

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan semakin tinggi proporsi komisaris independen, semakin rendah kemungkinan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan keberadaan komite audit dalam perusahaan belum optimal dalam mengawasi praktik *tax avoidance* oleh manajemen.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini mengindikasikan kepemilikan institusional belum mampu berfungsi sebagai mekanisme pengawasan yang efektif dalam menekan praktik *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, namun diharapkan mampu menjadi referensi maupun pertimbangan dalam praktek maupun pengembangan kajian di masa mendatang. Beberapa keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada 4 variabel yaitu komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan *tax avoidance*. Sehingga, penulis mengharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan beberapa variabel lain untuk mengetahui lebih jauh lagi mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *tax avoidance*.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2022–2024.
3. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian sehingga mengakibatkan peneliti tidak bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang relevan dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Disarankan agar penelitian berikutnya untuk memperluas jumlah sampel perusahaan yang diteliti, sehingga temuan yang dihasilkan dapat lebih representatif dan aplikatif dalam jangka panjang.
3. Penelitian di masa mendatang juga diharapkan mencakup periode waktu yang lebih panjang, agar data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang lebih aktual dan dapat meningkatkan validitas serta akurasi hasil penelitian.